

STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN MEMPAWAH DALAM MEMBERIKAN INFORMASI TENTANG PEMBANGUNAN DAERAH

Evi Hafizah¹, Selyani², Amalia Irfani³, Eceh Trisna Ayu⁴

¹Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bengkulu

^{2,3}Prodi KPI FUAD IAIN Pontianak

⁴Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UMB

levihafizah@unib.ac.id

ABSTRAK

Keywords

Strategi Hubungan Masyarakat, Informasi, Pembangunan Daerah

Hubungan Masyarakat merupakan aktivitas komunikasi dua arah antara perusahaan/lembaga dengan publiknya. Strategi Hubungan Masyarakat sangat penting sebagai layanan publik untuk memberikan informasi yang jelas dan sesuai fakta yang ada diperusahaan, lembaga pemerintahan maupun organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Hubungan Masyarakat, hambatan-hambatan yang dihadapi dan cara mengatasi hambatan oleh Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam Memberikan Informasi tentang Pembangunan Daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi yang dilakukan Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam Memberikan Informasi Tentang Pembangunan Daerah yaitu: menampung informasi yang sudah di dapatkan di lapangan terlebih dahulu kemudian di sebarluaskan melalui media sosial yaitu *facebook, twitter, instagram, youtube* dan *website* akun resmi yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah, media cetak, media televisi dan videotron, 2) Hambatan yang dihadapi Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam memberikan informasi tentang pembangunan daerah yaitu data dan dokumentasi, waktu, aplikasi dan jaringan internet, narasi. 3) Cara Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam memberikan informasi tentang pembangunan daerah yaitu: koordinasi antara tim, kerja tim atau kerja satu kesatuan

PENDAHULUAN

Pada era keterbukaan informasi saat ini, masyarakat atau publik sudah semakin kritis terhadap pemberitaan, maka strategi Hubungan Masyarakat sangat penting sebagai layanan publik untuk memberikan informasi yang jelas dan sesuai fakta yang ada diperusahaan, lembaga pemerintahan maupun organisasi. Hubungan Masyarakat adalah aktivitas komunikasi dua arah antara perusahaan/lembaga dengan publiknya yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, dan saling membantu atau kerjasama. (Tuginem dan Ratna Trisiyani, 2018 : 8).

Hubungan masyarakat berfungsi untuk memberikan layanan yang maksimal kepada publiknya dalam layanan informasi guna menindaklanjuti pengaduan publik, menyediakan informasi, tentang kebijakan, program, produk, jasa, serta menjadi penghubung antara pemerintah dengan pemangku kepentingan.

Hubungan Masyarakat Dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Mempawah mempunyai tugas yaitu: membantu Bupati dalam melaksanakan tugas bidang komunikasi dan informatika berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Pelaksanaan tugas pemerintah saat ini, semakin disadari betapa pentingnya peranan hubungan masyarakat. Sebab suksesnya tugas dan program pemerintah saat ini tidak hanya ditentukan oleh tercapainya program yang telah ditetapkan, tetapi juga ditentukan oleh faktor seberapa jauh masyarakat mengetahui perkembangan

pelaksanaan tugas dan program pemerintah.

Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Pembangunan merupakan suatu perubahan bagi setiap daerah yang harus diketahui oleh publik. Banyaknya suatu program-program pembangunan daerah membuat publik ingin mengetahui pembangunan apa saja yang ada di daerah tersebut. Apa lagi di Kabupaten Mempawah di tahun 2021 ini sedang banyak pembangunan yang sedang berlangsung maupun yang masih direncanakan. Informasi itu sangat penting sekali untuk diketahui sehingga hubungan antara pihak Pemerintah dengan publik terjalin dengan harmonis dan mendapat tanggapan yang positif demi kemajuan Kabupaten Mempawah tersebut.

Masyarakat saat ini sangat membutuhkan informasi, termasuk pula masyarakat di Kabupaten Mempawah membutuhkan informasi mengenai pembangunan daerah, untuk mewujudkan masyarakat yang sadar akan pentingnya sebuah informasi, apalagi untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk membaca informasi tentang aktivitas pembangunan daerah dibutuhkan strategi agar informasi yang disampaikan oleh Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat diterima oleh masyarakat.

Dengan demikian menarik untuk mengidentifikasi dan mengetahui bagaimana strategi Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam memberikan informasi kepada

masyarakat tentang pembangunan daerah.

KAJIAN TEORITIS

Hubungan masyarakat (Humas) menjalankan tugasnya dengan seluruh upaya berkesinambungan dan terencana dalam rangka menjaga hubungan yang terbina dengan baik antara pemerintah dengan publiknya. Sehingga hubungan yang terbina dengan baik antara pemerintah dengan publiknya dapat memberikan dampak yang positif bagi jalannya kebijakan-kebijakan yang dirancang oleh pemerintahan (Anggoro, 2005:1).

Hubungan masyarakat (Humas) merupakan sebuah fungsi manajemen komunikasi yang berasal dari suatu organisasi baik perusahaan maupun pemerintahan yang bertujuan untuk mengkomunikasikan mengenai hal-hal dalam organisasi yang berkaitan kebijakan-kebijakan organisasi yang ditujukan kepada masyarakat.

Hubungan masyarakat menyusun strategi guna dapat meningkatkan mekanisme komunikasi dalam organisasi maupun lembaga kepada sasaran komunikasinya agar upaya-upaya yang ditempuh tersebut dapat dikenal oleh sasaran hubungan masyarakat (Humas) sehingga sasaran hubungan masyarakat (Humas) dapat ikut berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan lembaga khususnya dan tujuan pembangunan umumnya (Widjaja, 2002: 59).

Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah

Hubungan masyarakat (Humas) pemerintah itu sendiri aktivitas lembaga dan atau individu yang melakukan

fungsi manajemen dalam bidang komunikasi dan informasi kepada publik pemangku kepentingan dan sebaliknya. Lembaga hubungan masyarakat (Humas) pemerintah adalah unit organisasi dalam suatu lembaga pemerintahan yang melakukan fungsi manajemen dalam bidang komunikasi dan informasi. Sedangkan praktisi hubungan masyarakat (Humas) pemerintah adalah individu yang pekerjaan serta jabatannya melakukan fungsi hubungan masyarakat (Humas) dan komunikasi pada lembaga pemerintahan. (Komarudin, 2014 : 12).

Fungsi hubungan masyarakat pemerintahan yaitu Hubungan masyarakat yang berarti berhubungan dengan masyarakat berada dinaungan sebuah manajemen organisasi yang berperan sebagai penghubung antara organisasi dengan publiknya. Hubungan masyarakat pemerintah ialah dapat dikatakan sebagai juru bicara dalam pemerintahan berguna untuk menyampaikan kebijakan ataupun kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahannya. Dalam rangka menciptakan iklim hubungan yang kondusif dan dinamis hubungan masyarakat menghubungkan seluruh program yang telah ditetapkan dalam program hubungan masyarakat.

Hubungan masyarakat memberikan layanan yang maksimal kepada publiknya dalam layanan informasi guna menindaklanjuti pengaduan publik, menyediakan informasi, tentang kebijakan, program, produk, jasa, serta menjadi penghubung antara pemerintah dengan pemangku kepentingan. (Komarudin, 2014 : 13).

Hubungan masyarakat (Humas) pemerintahan bertugas dalam meningkatkan dan menjaga martabat instansi dari pandangan masyarakat. Dalam tugasnya tersebut hubungan masyarakat melakukan segenap tindakan-tindakan yang telah terencana agar dapat mencapai sebuah pengertian, kepercayaan, dan dukungan dari masyarakat yang akan membantu jalannya kinerja pemerintah dalam melaksanakan tugas-tugas pokok, peran, dan tanggung jawabnya kepada masyarakat (Komarudin, 2014 : 34).

Strategi Hubungan Masyarakat (Humas)

Pendapat soemirat dan Ardianto (2010 : 90), menyatakan bahwa istilah strategi manajemen sering pula disebut rencana strategi atau rencana jangka panjang perusahaan yang secara keseluruhannya terencana. Suatu rencana strategi perusahaan menetapkan garis-garis besar tindakan strategi yang akan diambil dalam kurun waktu tertentu kedepan. Rencana jangka panjang inilah menjadi pegangan bagi para praktisi hubungan masyarakat (Humas) adalah suatu kerangka optimal melalui penggunaan media yang terencana untuk mencapai tujuan publik.

Strategi hubungan masyarakat (Humas) menurut Frombun dan foss bahwa menulis soal manajemen

reputasi, yakni bagaimana mengelola nama baik organisasi dalam kegiatan hubungan masyarakat (humas). Dalam manajemen reputasi itu, ada prinsip-prinsip yang biasa dipergunakan untuk menganalisis dan mengukur reputasi sebuah perusahaan yaitu :

- Prinsip *distingtif* ialah kuatnya reputasi oraganisasi merupakan akibat dari posisi *distingtif* organisasi itu dalam benak para *stakeholdernya*.
- Prinsip fokus, kuat nya reputasi juga merupakan akibat dari upaya organisasi memfokuskan tindakan dan organisasinya dengan menggunakan tema tunggal.
- Prinsip konsistensi, reputasi yang kokoh bisa dibangun bila organisasi konsisten dalam tindakan dan komunikasinya kepada semua *stakeholder*.
- Prinsip identitas, dukungan prinsip identitas diperlukan untuk mengkokohkan reputasi. Ketidakjelasan dan segala upaya untuk memanipulasi citra eksternal yang sepenuhnya tergantung kepada periklanan dan hubungan masyarakat (humas) akan gagal manakala tidak terkait dengan identitas organisasi.
- Prinsip transparansi, reputasi yang kokoh merupakan hasil dari transparansi organisasi dalam menjalankan kegiatannya. Transparansi masyarakat adanya komunikasi. Organisasi yang reputasinya kuat karena lebih sering muncul dimedia.

Organisasi itu mengungkapkan lebih banyak informasi tentang dirinya dan ingin melibatkan *stakeholdernya* dalam dialog. Sifat informasi yang diungkapkan dan

dampak pasti informasi seperti itu pada organisasi, membuat identitas organisasi itu bisa kelihatan bedanya dibandingkan dengan yang lain (Iriantara, 2004:103).

Informasi

Pengertian Informasi secara umum adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan ataupun organisasi dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Agus Mulyanto (2009 : 12) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi: “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata.

Agus Mulyanto (2009 : 20) menjelaskan bahwa kualitas informasi bergantung pada tiga hal yang sangat domain yaitu :

1. Informasi harus akurat. Suatu informasi harus akurat karena kemungkinan banyak terjadi sumber informasi hingga penerima informasi. Suatu informasi dapat dikatakan akurat jika informasi tersebut tidak menyesatkan atau bersifat bias, harus jelas mencerminkan maksudnya, dan bebas dari kesalahan.
2. Informasi harus tepat waktu. Informasi “yang merupakan hasil dari suatu proses pengolahan data, tidak boleh terlambat atau usang (outdated). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, dikarenakan informasi tersebut seharusnya merupakan landasan dalam pengambilan keputusan dalam organisasi atau perusahaan.”
3. Informasi harus relevan, Informasi “dapat dikatakan berkualitas jika

relevan untuk pemakai informasi tersebut. Hal ini juga berarti bahwa informasi tersebut haruslah memiliki manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk pemakai satu dengan yang lainnya berbeda, tergantung pada faktor-faktor lainnya.”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, peneliti ingin mengungkapkan realitas nyata objek yang diteliti secara utuh, jelas, terang tanpa manipulasi variabel. Fakta-fakta dalam data dan informasi yang telah didapatkanakan diolah dengan cara mengemukakan sesuai apa yang tampak (dilihat dan didengar).

Peneliti akan mengungkapkan secara apa adanya sesuai dengan realita yang terjadi pada penelitian ini yaitu mengenai Strategi Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat Tentang Pembangunan daerah.

Data primer dikumpulkan dengan teknik wawancara terhadap Kepala Bidang Komunikasi Aplikasi dan Informatika bapak In Suhamberis, S.KOM, M.AP dan Kepala Seksi Komunikasi dan Informatika Ibu Herlina Mujawati, S.Sos pada Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah. Serta observasi langsung mengamati aktivitas strategi Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang pembangunan daerah.

Sedangkan data sekunder adalah berasal dari literatur, rekaman ataupun publikasi dan sebagainya yang mampu mendukung keabsahan data primer baik melalui literatur asli maupun online. Analisis data menggunakan analisis model interaktif yang dilakukan dengan

tiga tahap yakni; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi manajemen sering pula disebut rencana strategi atau rencana jangka panjang perusahaan yang secara keseluruhannya terencana. Suatu rencana strategi perusahaan menetapkan garis-garis besar tindakan strategi yang akan diambil dalam kurun waktu tertentu kedepan. Rencana jangka panjang inilah menjadi pegangan bagi para praktisi hubungan masyarakat (Humas) adalah suatu kerangka optimal melalui penggunaan media yang terencana untuk mencapai tujuan publik (Soemirat dan Ardianto, 2010: 90).

Strategi hubungan masyarakat sebagaimana yang diketahui sebelumnya bahwa tujuan hubungan masyarakat yakni membangun dan mengembangkan citra yang positif bagi suatu perusahaan atau organisasi terhadap publik internal ataupun publik eksternal.

1. Strategi Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam memberikan informasi tentang pembangunan daerah.

Hubungan masyarakat memiliki peran besar secara fungsional dan operasional dalam upaya untuk mengkomunikasikan informasi atau mempublikasikan kepada publik tentang pembangunan daerah serta kebijakan dan tindakan pemerintah, karena sistem kerja yang dilakukan oleh Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah adalah melayani masyarakat. Hubungan

masyarakat juga perlu menentukan strategi dalam mempublikasikan informasi agar tersampaikan kepada masyarakat.

Strategi Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam memberikan Informasi tentang Pembangunan Daerah yaitu melalui media televisi, media cetak dan media sosial serta website. Berikut wawancara dengan Iin Suhamberis S, KOM. AP selaku Kepala Bidang Komunikasi Aplikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah :

“Kalau untuk strateginya kita menggunakan, media televisi, media cetak, dan media sosial, serta websitenya untuk digunakan hubungan masyarakat dinas komunikasi dan informatika sebagai strategi dalam memberikan informasi kepada masyarakat yang berupa informasi setiap kegiatan pemerintah yang terkait pembangunan daerah yang ada. Misalnya seperti pembangunan jalan yang rusak, tentang prosesnya pembangunan Rumah Sakit Rubini yang saat ini masih masa pembangunan”.

Strategi Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam memberikan Informasi tentang Pembangunan Daerah menggunakan media sosial dan media internet seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube* dan *Website*. Berikut wawancara dengan Herlina Mujawati S.Sos selaku Kepala Seksi Komunikasi

dan Informatika Kabupaten Mempawah :

“Banyak sebenarnya karena hubungan masyarakat memiliki akses lebih luas dengan hubungan media seperti media cetak/wartawan dan hubungan masyarakat sangat berperan penting dalam pendokumentasian, ya pasti melihat dengan perkembangan zaman sekarang ini bisa mengakses media sosial atau media internet dengan mudah seperti di *Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan Website* maka semua informasi kami share kedalam media sosial, yang merupakan strategi kami untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat”.

2. Hambatan yang dihadapi Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam memberikan informasi tentang pembangunan daerah.

Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam memberikan informasi pada masyarakat tidak semulus yang diharapkan tentu ada hambatan-hambatan yang dihadapi baik itu hambatan dari data yang kurang, narasi yang kurang lengkap, dan kurangnya waktu dalam memberikan informasi yang dirasakan oleh Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah. Berikut wawancara dengan Kepala Seksi Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah, Iin Suhamberis S, KOM. AP :

“Hambatannya banyak yaitu ada data yang kurang misalnya gambarnya atau foto ada kemudian narasinya itu kadang-kadang tidak ada dan masalah dari waktunya juga misalnya hari ini turun lapangan maka hari ini juga sudah di upload atau di update ke media sosial dan juga besok juga sudah di update ke media yang sudah tersedia. Seperti media cetak dan media televisi. Sedangkan dari pihak wartawannya diikuti sertakan dalam peliputan kegiatan pemerintah, utuk mendapatkan hasil pemberitaan yang baik maka harus datang sesuai waktu yang telah ditentukan”.

Menurut Herlina Mujawati S.Sos selaku Kepala Seksi Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah adapun hambatan yang dihadapi oleh Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika dalam memberikan informasi tentang pembangunan daerah adalah gangguan jaringan internet. Berikut kutipan wawancara dengan Herlina Mujawati S.Sos

“Kalau untuk hambatan itu mungkin banyak ya, banyak sekali namanya juga menyampaikan informasi jadi hambatannya itu mungkin begini kalau misal masalah disaat kita dalam pembuatan berita release, disaat berita release sudah jadi pembuatannya segala macam saat aplikasi tiba-tiba jaringan internetnya kita bermasalah mungkin itu saja ya hambatannya”.

3. Cara Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah mengatasi hambatan

yang dihadapi dalam memberikan informasi tentang pembangunan daerah.

Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah perlu mengatasi hambatan yang dihadapi dalam memberikan informasi tentang pembangunan daerah adalah dengan cara berkoordinasi antara tim. yaitu tim videografer dan tim fotografer. Berikut wawancara dengan Iin Suhamberis, S.KOM.AP selaku Kepala Bidang Komunikasi Aplikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah :

“Cara untuk mengatasi hambatannya istilahnya kita kalau turun lapangan kita ada dua tim yaitu tim satu dan tim dua, tim satu bertugas pengambilan video sedangkan untuk tim dua mengambil gambar atau foto kadang-kadang satu masalah timbul yang tim satunya tidak memiliki data dan tim duanya ada. Cara mengatasinya itu dengan berkordinasi antara tim”.

Selain itu cara mengatasi hambatan yang dihadapi Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam memberikan informasi tentang pembangunan daerah perlunya koordinasi antar tim peliput dengan tim aplikasi kerja itu harus saling keterkaitan antara hubungan masyarakat dengan tim aplikasi. Berikut wawancara dengan Herlina Mujawati S.Sos selaku Kepala Seksi Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah :

“Cara mengatasi hambatannya itulah perlu koordinasi antara tim yang peliput dengan tim aplikasi

jadi kita Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah kerja itu satu kesatuan jadi setiap kerja itu harus ada saling keterkaitan antara hubungan masyarakat dengan tim aplikasi misalnya pada saat ini kan dalam kondisi kovid 19 memang kita disuruh tidak banayak untuk berkerumunan sehingga sementara kegiatan pemerintah daerah harus di laksanakan secara online untuk itu kegitan seperti pagi ini kita harus menggunkan zoom meeting. Untuk bagian hubungan masyarakat bertugas pengambilan dokumentasi maupun gambar, rekaman dari kegitan tersebut sedangkan bagian aplikasi mengatur zoom meeting atau yang mempersiapkan zoom meeting untuk kegiatan pemerintah daerah kita buat berita release tadi kita masukan ke media sosial, media televisi dan media cetak”.

Untuk menyampaikan informasi atau mempublikasikan kegiatan pogram Pemerintah daerah strategi yang di gunakan oleh Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah seperti media cetak, media sosial dan media televisi sebagai berikut:

- a. Media cetak : Tribun Pontianak, Pontianak Post, Suara Pempred, dan HarianBerkat.
- b. Media sosial :
 - Facebook : <https://www.facebook.com/diskominfo.kabmempawah>
 - Instagram : <https://www.instagram.com/diskominfokabmempawah>
 - Twitter : <http://twiter.com/diskominfompw>

- Youtube : <https://www.youtube.com/c/diskominfomempawah>
 - Website : <http://diskominfo.mempawahkab.go.id>
- c. Media Televisi :
TVRI, RUAI TV, dan KOMPAS TV

Media-media tersebut digunakan Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah sebagai strategi dalam menyampaikan informasi terkait pembangunan daerah dengan kegiatan atau program yang dilakukan oleh Pemerintah daerah.

Artinya dengan tujuan utama Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah yaitu untuk menyebarkan informasi berkenaan kegiatan atau program-program pembangunan yang sedang berlangsung maupun yang masih direncanakan. Informasi itu sangat penting sekali untuk diketahui sehingga hubungan antara pihak Pemerintah dengan publik terjalin dengan harmonis dan mendapat tanggapan yang positif demi kemajuan Kabupaten Mempawah tersebut.

Kualitas informasi bergantung pada tiga hal yang sangat domain yaitu yang pertama Informasi harus akurat. Suatu informasi harus akurat karena kemungkinan banyak terjadi sumber informasi hingga penerima informasi. Suatu informasi dapat dikatakan akurat jika informasi tersebut tidak menyesatkan atau bersifat bias, harus jelas mencerminkan maksudnya, dan bebas dari kesalahan (Agus Mulyanto, 2009 : 20).

Hubungan masyarakat Dinas komunikasi dan informatika Kabupaten

Mempawah selalu memberikan informasi yang terbaru yang terkait pembangunan daerah maupun kegiatan-kegiatan pemerintah daerah. Informasi menjadi suatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kebutuhan akan informasi kini telah menjadi suatu yang amat penting bagi masyarakat. Informasi harus tepat waktu yang merupakan hasil dari suatu proses pengolahan data, tidak boleh terlambat atau usang (*outdated*). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, dikarenakan informasi tersebut seharusnya merupakan landasan dalam pengambilan keputusan dalam organisasi atau perusahaan.

Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan diri pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi Hubungan masyarakat Dinas komunikasi dan informatika Kabupaten Mempawah. Oleh karena itu penyebarluasan informasi menjadi mutlak sebab penyediaan dan pelayanan segala jenis informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik.

KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam Memberikan Informasi Tentang Pembangunan Daerah yaitu: menampung informasi yang sudah di dapatkan di lapangan terlebih dahulu kemudian di sebarluaskan melalui media sosial yaitu *facebook, twitter, instagram, youtube* dan *website* akun resmi yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah, media cetak, media televisi dan videotron. Hambatan yang dihadapi Hubungan Masyarakat

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah dalam memberikan informasi tentang pembangunan daerah yaitu kurangnya data dan dokumentasi, waktu, narasi aplikasi dan jaringan internet. Cara Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam memberikan informasi tentang pembangunan daerah yaitu: koordinasi antara tim, kerja tim atau kerja satu kesatuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi dan Aplikasi* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak.
- _____. 2002a. *Teori dan Profesi Humas serta Aplikasi di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro. 2014. *Handbook Of Public Relations, Pengantar Komperehensif*. Bandung : Remaja Rodakarya.
- Arifin, Anuar. 1984. *Strategi Komunikasi* Bandung : CV Armico.
- Davis, Gordon B. 1991. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemnt*. Jakarta : PT Pustaka Bina Mas Pressindo.
- Fitriah, Muh. Dan Lutfiyah. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Jawa Barat : CVJejak.
- Gunawan I. 2015 *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Evi Hafizah. 2014. *Peran Public Relations Dalam Membangun Citra Lembaga*. Pontianak : IAIN Pontianak
- Hasibuan, Melayu. 2005. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta : Penerbit Andi
- Hunger, David dan L. Whe *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: PenerbitAndi
- Husaini, U. Purnomo S. A. 2004. *Matodelogi Peneitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, cv
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategi Public Relations*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Jauhari, H. 2010. *Panduan penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Komarudin. 2014. *Reformasi Hubungan Masyarakat Pemerintah*. Jakarta : Genesindao
- Lattimore, dkk. 2010. *Public Relayions, Edisi 3 Profesi Dan Praktik*. Jakarta :Salemba Humanika.

- Rasyid, Harun. 1994. *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung : Universitas Pejajaran
- Rusady, Ruslan. 2004a. "*Public Relation*", Edisi Revisi ke-2, PT. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- _____. 2007b. "*Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi :Konsepsi dan Aplikasi*". Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- _____. 2004. *Dasar-dasar public relations dan S&A*. Bandung : PT
- Sugiyono. 2008a. *Metode Penelitian Kualitatif dan Rad*. Bandung :Alfabeta.
- Tuginem dan Ratna Trisiyani. 2018. *Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Umarti, dan Wijaya H. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsef Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Widjaja 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. PT, Bumi Aksara : Jakarta.